

Powtoon sebagai Media Interaktif pada Pembelajaran Bahasa Arab di Era Society 5.0

Fitrah Dinanti Massofia^{1✉}, Refiyana Yolanda²
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia^{1,2}
[✉]fitrah.dinanti@gmail.com

Abstract:

Learning Arabic has a very important role in improving language skills in Indonesian *Madrasah*. So that in order to support student success in learning Arabic, the teacher has role in presenting material that is packaged through the media to accommodate various student learning styles. So one of the teacher's strategies in facing the era of society 5.0 is to create interactive learning using Powtoon media. This study aimed to analyze Powtoon media and its advantages and disadvantages in learning Arabic. This study uses a qualitative approach with the library research method and the data source from exploring the literature through the Powtoon website. In this study, data analysis followed the Miles and Huberman model approach, consisting of data display, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The study results show that: 1) Powtoon media has an attractive design, namely in designing material in the form of Arabic animation. So that it can help teachers and students learn Arabic better and more fun. 2) learning Arabic for middle-level students does not only rely on difficult textbooks but can be created using animations from Powtoon interactive media.

Keywords: Arabic language; media; *Powtoon*; society 5.0 era

Abstrak:

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa di Madrasah Indonesia. Sehingga demi menunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab tentunya guru memiliki peran dalam menyajikan materi yang dikemas melalui media untuk mengakomodasi beragam gaya belajar siswa. Maka salah satu strategi guru dalam menghadapi era society 5.0 untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif yakni dengan menggunakan media *powtoon*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang media *powtoon* serta kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research dengan sumber datanya diambil dari eksplorasi literatur kepustakaan melalui website *powtoon*. Dalam penelitian ini, teknik analisis data mengikuti pendekatan yang diadopsi dari model Miles dan Huberman, terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) media *powtoon* memiliki beragam desain yang sangat menarik, yakni dalam merancang materi dalam bentuk animasi bahasa Arab. Sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam mempelajari bahasa Arab dengan lebih baik dan lebih menyenangkan. 2) pembelajaran bahasa Arab untuk siswa tingkat menengah tidak hanya mengandalkan buku ajar yang sulit bagi siswa, melainkan dapat dikreasikan menggunakan animasi dari media interaktif *powtoon*.

Kata kunci: bahasa Arab; media; *Powtoon*; era society 5.0

PENDAHULUAN

Teknologi dalam pembelajaran sudah menjadi sebuah kewajiban pada era ini. Dengan mengingat bahwa pendidikan tidak akan pernah lepas dari dinamika sosial, dimana langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi berbagai macam dinamika sosial yang ada pada masyarakat, terutama dengan digagasnya era society 5.0 di abad ke 21. Konsep baru ini digagas langsung oleh negara Jepang yaitu Society 5.0. Konsep ini memungkinkan manusia dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan yang berbasis modern seperti *Internet of Things* (IoT) atau *Artificial Intelligence* (AI) dan nantinya memenuhi kebutuhan manusia agar hidup dengan nyaman. Menurut Maghfiroh & Sholeh (2022) melalui Society 5.0 manusia dapat mengembangkan keterampilan serta kemampuannya dengan memanfaatkan berbagai teknologi yang telah berkembang (Indarta et al., 2022). Dengan konsep ini, berharap manusia dapat terus berkembang dibalik pesatnya perkembangan teknologi buatan yang ada.

Pada era saat ini multimedia dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran seperti power point, adobe flash, powtoon, video scribe dan masih banyak lagi. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, penulis menggunakan Powtoon sebagai media pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar bahasa Arab menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik (Ilahi, n.d.). Ada penelitian sejenis yang dijadikan acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.

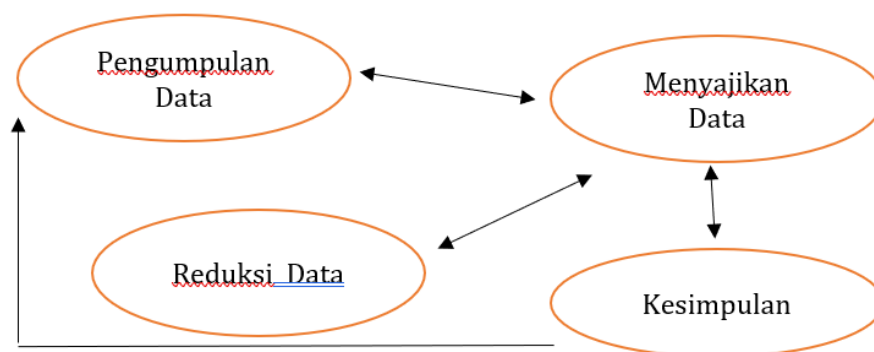
Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Khamid Faujan Zumroni (2015) dengan judul “Penggunaan Media Powtoon dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Slahung Ponorogo” dan Penelitian sejenis selanjutnya oleh Maria Virginingsih (2011) dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa” (Ariyanto & Kantun, 2018). Kajian serupa juga dilakukan oleh Puspitarini, Akhyar, & Djono (2016). Penelitian dan pengembangan (R&D) yang dikembangkan dengan menggunakan model ASSURE dilaksanakan. Hasilnya video berbasis animasi powtoon dapat digunakan untuk mengajar bahasa Inggris untuk siswa kelas tiga sekolah dasar. Dari angket siswa diketahui bahwa video animasi dapat menarik perhatian siswa dan juga memotivasi siswa selama proses belajar mengajar (Suprianti, 2020).

Adapun Menurut Mafita Sari & Suci Rohayati (2017:1) “Powtoon merupakan salah satu jenis layanan online yang memiliki fitur animasi yang menarik dalam penyampaian pesan berupa video. Ini sebagai alternatif dari berkembangnya media pembelajaran interaktif pada materi yang dianggap sulit menjadi lebih menyenangkan karena disajikan dengan kombinasi beberapa media seperti audio dan visual. Sehingga media ini menjadi lebih menarik untuk digunakan di dalam kelas sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Arab agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran serta membuat media pembelajaran guru lebih bervariasi”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang penggunaan media interaktif powtoon dalam pembelajaran bahasa Arab pada era society 5.0. Pertanyaan peneliti untuk penelitian ini adalah (1) Bagaimana tahapan media pembelajaran berbasis powtoon pada pembelajaran bahasa Arab ? (2) Bagaimana kelebihan dan kekurangan powtoon dalam pembelajaran bahasa Arab pada era society 5.0 ? kemudian berdasarkan penelitian pendahuluan, perlu dikaji lebih lanjut mengenai powtoon untuk media pembelajaran bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research dengan sumber datanya diambil dari eksplorasi literatur kepustakaan melalui website *powtoon*. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif mengikuti model Miles dan Huberman, terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis data kualitatif merupakan usaha yang terus menerus, berulang dan terus menerus pada teori ini menunjukkan beberapa langkah yang digambarkan sebagai berikut (Sutaman, 2021):



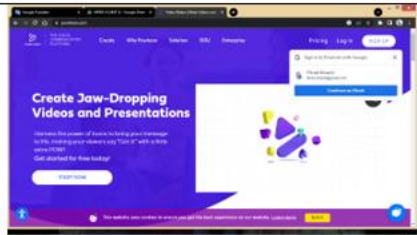
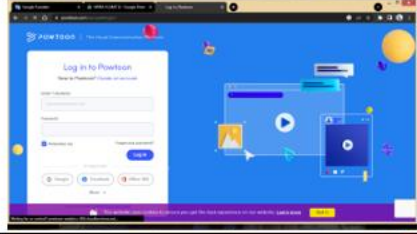
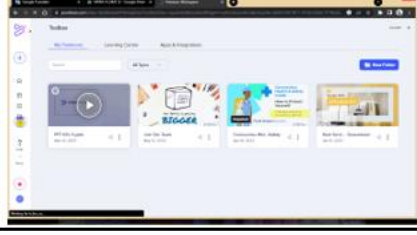
Gambar 1: Metode Analisis Data

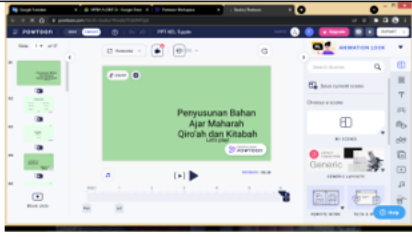
HASIL DAN PEMBAHASAN

Powtoon

Powtoon merupakan program aplikasi online yang ada di internet dan berfungsi sebagai pembuat video presentasi maupun media pembelajaran, (Ariyanto & Kantun, 2018). Menurut Thamrin (2017, p. 156) dalam (Yulia & Ervinalisa, 2018) Powtoon adalah software berbasis web untuk membuat sebuah paparan yang memiliki fitur animasi, diantaranya animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih hidup serta pengaturan timeline yang sangat mudah (Ilahi, 2020). Powtoon adalah suatu perangkat lunak pengolah media presentasi animasi berbasis SaaS (Software as a Service) yang dapat diakses secara online melalui situs www.powtoon.com yang dapat digunakan sebagai alat bantu presentasi bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas (Fajar, Riyana, & Hanoum, 2017).

Media Pembelajaran “Powtoon” merupakan layanan online untuk membuat sebuah paparan / presentasi yang memiliki fitur animasi dan sangat menarik diantaranya animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih hidup serta pengaturan timeline yang sangat mudah. Langkah-langkah yang dapat dilakukan guru bahasa Arab dalam merancang media video animasi Powtoon adalah sebagai berikut:

No.	Picture	Eksplanation
1.		Kunjungi website “Powtoon.com” dan kita pilih Log In with Google/Facebook pada website powtoon.com
2.		Klik tombol Start Kemudian kita pilih Open Blank Presentation
3.		Setelah kita berhasil Log In with Facebook, langkah Selanjutnya kita ketik Judul dan deskripsi file presentas

4.		Klik tombol Create untuk membuatnya. Layar akan kembali ke halaman sebelumnya dengan menampilkan Judul presentasi yang baru kita buat. Klik tombol Action, lalu pilih Edit. Kita bisa memilih pilihan yang ketiga melalui template- yang sudah jadi atau tersedia. Kita tinggal mengedit template tersebut sesuai dengan kebutuhan kita.
5.		Setelah selesai Edit slide video tadi, klik Export untuk upload, download dan share hasil pembuatan animasi video. Untuk upload ke Youtube, kita harus memiliki akun Google terlebih dahulu.
6.		Pilih Upload to, lalu tentukan Akun Google yang akan digunakan, dan klik Next. Pada halaman details, isikan deskripsi, kategori video dan klik next. Bila sudah klik Upload. Selanjutnya kita bisa menunggu upload video sampai selesai dan video pun sudah dapat kita download/simpan.

Kelebihan Media Pembelajaran Powtoon :

1. Mencakup segala aspek indera
2. Penggunaannya praktis
3. Kolaboratif
4. Dapat digunakan dalam kelompok besar, atau perorangan
5. Lebih variatif
6. Dapat memberikan feedback
7. Memotivasi siswa

Kekurangan Media Pembelajaran Powtoon:

1. Ketergantungan pada ketersediaan dukungan sarana Teknologi
2. Harus disesuaikan dengan sistem dan kondisi yang ada
3. Mengurangi kreativitas dan inovasi dari jenis media Pembelajaran lainnya
4. Membutuhkan dukungan SDM yang professional untuk mengoperasikannya

Penggunaan Powtoon dalam pembelajaran dapat dikatakan menjadi sebuah aplikasi web yang baru dan belum banyak orang mengetahui media Powtoon ini. Pada penerapan media Powtoon tidak jauh berbeda dengan media Power Point untuk mempresentasikan suatu bahan ajar, akan tetapi Powtoon lebih menarik karena banyak pilihan animasi. Permasalahan guru di sekolah sebenarnya adalah media yang seperti apa yang mampu

membuat siswa itu mudah menerima materi. Media Powtoon memudahkan guru dalam memberikan materi bahasa Arab karena banyak fitur-fitur yang dapat digunakan untuk membuat media tersebut lebih jelas.

Pembelajaran Bahasa Arab

Karakteristik pembelajaran bahasa Arab mendapat porsi yang sangat cukup, sehingga guru dapat mendesain pembelajaran yang menitikberatkan pada aktivitas siswa. Belajar bahasa tidak cukup dalam ranah pengetahuan saja, tetapi justru pada aspek keterampilan sangat ditekankan, karena bahasa adalah keterampilan; keterampilan mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara (Massofia, Fitrah Dinanti, 2023). Pembelajaran bahasa Arab dari satu sekolah dengan sekolah lain berbeda, hal tersebut disebabkan oleh orientasi atau tujuan yang ingin dicapai masing-masing. Keseriusan mencapai tujuan pengajaran akan berdampak besar bagi kepala sekolah dan para guru yang mempunyai hubungan terhadap program tersebut untuk me-manage-nya dengan baik sehingga pelaksanaannya juga akan baik serta masalah-masalah yang ditemui di tengah pelaksanaannya akan mudah di atasi, semua ini tentunya juga akan memberi pengaruh pada semangat peserta didik dan hasil akhir yang mereka dapatkan (Muti'ur Rahman, 2019).

Pembelajaran bahasa Arab di era teknologi informasi mengalami perkembangan pesat di berbagai bidang. Perkembangan teknologi sangat terasa pada beberapa aspek mulai model pembelajaran, fasilitas pembelajaran, media pembelajaran, dan seminar internasional. Pada aspek pertama yaitu model pembelajaran. Pada era ini, model pembelajaran tidak hanya tatap muka di ruang kelas akan tetapi pembelajaran dapat dilaksanakan melalui tatap muka virtual. Tatap muka virtual tidak terikat dengan waktu, artinya bebas bisa dilaksanakan kapan saja sesuai kesepakatan. Waktu pembelajaran fleksibel dan efektif. Tatap muka virtual tidak membutuhkan biaya tinggi, tidak butuh tempat atau ruang kuliah (kampus), tidak butuh transportasi, tidak butuh tempat tinggal/kos, tidak butuh biaya sewa (*living cost*), tidak butuh pakaian seragam, bahkan jika memungkinkan tidak dibutuhkan biaya kuliah. Secara finansial, biaya pembelajaran ringan dan efisien. Model lain, pembelajaran bahasa Arab bisa dilaksanakan di kelas virtual (*online*), tidak harus melalui lembaga formal (Mustofa & Febriani, 2020)

Di era digital ini manusia dituntut melakukan sesuatu yang kreatif serta inovatif. Diantara inovasi yang telah dikembangkan adalah pembelajaran bahasa Arab berbasis android. Belajar bahasa Arab melalui gadget yang ada di smart phone. Konten materi

bahasa Arab dimasukkan di web pembelajaran yang sudah tersedia di internet, kemudian bisa dimanfaatkan melalui smart phone atau laptop. Karya-karya inovasi pembelajaran bahasa Arab interaktif sudah sangat berlimpah di media sosial sehingga belajar bahasa Arab menjadi sangat mudah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya powtoon dapat menjadi media pembelajaran yang tepat karena praktis serta membantu siswa membuat pengalaman belajarnya sendiri dengan menggunakan audio dan visual yang menarik. Pembelajaran bahasa Arab menggunakan Powtoon menyediakan hasil penggabungan gambar, teks, audio, video, dan animasi sebagai pembelajaran bahasa arab berupa powerpoint, pdf dan video dengan memberikan kemudahan:

a) kegiatan pembelajaran tidak terikat dengan ruang kelas saja; b) dapat digunakan oleh guru yang mengajar dalam mata pelajaran dan materi yang sama; c) menyediakan beberapa animasi yang sangat menarik serta video sehingga dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar bahasa Arab. Artikel ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya sebagai menjadi dasar pengembangan media pembelajaran pada umumnya maupun khususnya untuk pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, artikel ini juga dapat digunakan sebagai literatur perbandingan oleh peneliti yang memiliki tujuan penelitian yang sama.

REFERENSI

- Ariyanto, R., & Kantun, S. (2018). Penggunaan media Powtoon untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia (Studi kasus pada siswa kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember semester genap tahun pelajaran 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 122–127. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7622>
- Ilahi, L. R. D. (n.d.). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Powtoon di kelas III Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies / Vol 3 No 2 (Juli-Desember 2020)*, 3(2), 1058–1077.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5 . 0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024.

- Massofia, Fitrah Dinanti, S. R. F. (2023). Analisis kurikulum bahasa Arab dengan model Rogers di SMP IT Insan Cendekia boarding school Payakumbuh. *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v5i1.229>
- Mustofa, S., & Febriani, S. R. (2020). Bahasa Arab & world class university. In A. S. Ma'arif (Ed.), *News.Ge*. UIN Maliki Press (Anggota IKAPI).
- Muti'ur Rahman. (2019). Model Pembelajaran Program Ekstrakurikuler Bahasa Arab dan Implementasinya di Madrasah Aliyah Pesantren. *Arabiyatuna Jurnal Bahasa Arab*, 3, 29–46.
- Suprianti, G. A. P. (2020). Powtoon Animation Video: A Learning Media for the Sixth Graders. *Jurnal Elemen*, 4(2), 152–162. <https://doi.org/10.29408/veles.v4i2.2536>
- Sutaman, S. R. F. (2021). Optimizing Arabic speaking skills based on integration of learning theory framework in higher education. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, Vol. 8(No. 1), 75–89.